

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan nasional Indonesia memiliki tujuan utama untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Hal tersebut termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut Suyahman, dkk. (2025:148) pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter bangsa. Karakter yang baik tidak hanya menjadi fondasi bagi individu, tetapi juga dapat menciptakan masyarakat yang harmonis dan beradab. Melalui pendidikan, bangsa Indonesia berupaya mewujudkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki sikap dan karakter yang mencerminkan kepribadian bangsa, salah satunya adalah sikap cinta tanah air dan sikap disiplin.

Sikap cinta tanah air merupakan salah satu wujud dari nasionalisme yang harus ditanamkan sejak dini kepada generasi muda. Menurut Prasetyo & Najicha (2024:86) cinta tanah air adalah cara kita berpikir, bertindak, dan bersikap untuk menunjukkan kepedulian dan kesetiaan kita terhadap negara di mana kita dilahirkan dan dibesarkan. Menanamkan rasa cinta terhadap bangsa dan negara merupakan aspek penting dalam perkembangan anak. Sikap ini bukan hanya sekadar simbol atau ungkapan verbal, melainkan diwujudkan melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Bagi siswa, cinta tanah air dapat tercermin

dalam bentuk menghargai simbol negara, menjaga persatuan dan kesatuan, melestarikan budaya lokal, serta melaksanakan kewajiban sebagai warga negara yang baik. Pada lingkup sekolah, cinta tanah air ditunjukkan melalui ketaatan dalam mengikuti upacara bendera, menghormati guru, menjaga fasilitas sekolah, hingga menaati tata tertib yang berlaku.

Disisi lain, sikap disiplin merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan karakter. Menurut Hermatasyah & Marjo. (2021:166) sikap disiplin adalah proses perubahan cara berfikir, bersikap, bertindak, dan bertanggung jawab, karena adanya pembelajaran atas kesadaran diri dan kebermanfaatan bagi diri sendiri. Karakter disiplin dapat menjadi pemantik untuk menumbuhkan karakter baik yang lain. Jika karakter disiplin tidak dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran, maka akan terjadi permasalahan terhadap keberlangsungan belajar siswa di disekolah maupun rumah. Permasalahan yang terjadi ketika tidak ada karakter disiplin adalah ketidakteraturan. Hal tersebut dikarenakan karakter disiplin merupakan karakter yang bersifat teratur dan patuh kepada aturan. Kondisi siswa yang tidak teratur dan tidak patuh banyak ditemui di sekolah. Salah satunya yaitu ketika siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah, terlambat datang ke sekolah dan lain-lain. Hal tersebut merupakan ketidakdisiplinan siswa pada proses pembelajaran. Disiplin menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib, kondusif, dan efektif. Bagi siswa SMK, kedisiplinan sangat penting mengingat mereka dipersiapkan untuk memiliki keahlian dan kompetensi tertentu yang membutuhkan ketekunan, keteraturan, serta tanggung jawab yang tinggi.

SMK Negeri 1 Sintang sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan di Kabupaten Sintang memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, berkarakter, dan siap memasuki dunia kerja. Salah satu program keahlian yang dikembangkan di SMK Negeri 1 Sintang adalah Desain Komunikasi Visual , yang menuntut siswa tidak hanya memiliki kreativitas dan keterampilan teknis, tetapi juga sikap disiplin, tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di lingkungan sekolah maupun dunia industri.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 1 Sintang, khususnya pada kelas X Program Keahlian Desain Komunikasi Visual, sikap disiplin menjadi aspek yang sangat penting. Siswa Desain Komunikasi Visual dituntut untuk disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, menaati tata tertib sekolah, mematuhi jadwal praktik, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas proyek desain yang memiliki batas waktu tertentu. Kedisiplinan tersebut merupakan bagian dari pembentukan karakter profesional siswa sebagai calon tenaga kerja kreatif yang siap bersaing di dunia usaha dan dunia industri.

Namun, berdasarkan hasil penelitian terhadap 68 siswa kelas X Desain Komunikasi Visual di SMK Negeri 1 Sintang, ditemukan bahwa tingkat sikap cinta tanah air siswa berada pada kategori cukup bahkan kurang, demikian pula dengan sikap disiplin mereka. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara sikap cinta tanah air dengan sikap disiplin siswa. Artinya semakin tinggi sikap cinta tanah air siswa, maka semakin baik pula sikap disiplin yang mereka miliki. Temuan ini menegaskan bahwa sikap cinta tanah

air memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan sikap cinta tanah air perlu dilakukan secara terarah melalui kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan di lingkungan sekolah, sehingga dapat berdampak positif terhadap peningkatan sikap disiplin siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat bahwa sikap cinta tanah air memiliki keterkaitan yang nyata dengan sikap disiplin siswa. Hasil ini sekaligus memberikan gambaran bahwa rendahnya tingkat sikap cinta tanah air yang dimiliki siswa dapat berimplikasi pada kurang optimalnya sikap disiplin mereka. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi dan pertimbangan bagi pihak sekolah, khususnya guru, dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang mampu menumbuhkan sikap cinta tanah air sehingga berdampak pada peningkatan sikap disiplin siswa dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah Umum

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, secara umum permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah terdapat hubungan sikap cinta tanah air dengan sikap disiplin siswa kelas X Desain Komunikasi Visual di SMK Negeri 1 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026”

2. Rumusan Masalah Khusus

Berdasarkan masalah umum di atas, secara khusus permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sikap cinta tanah air siswa kelas X Desain Komunikasi Visual di SMK Negeri 1 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Bagaimanakah sikap disiplin siswa kelas X Desain Komunikasi Visual di SMK Negeri 1 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan sikap cinta tanah air dengan perilaku disiplin siswa kelas X Desain Komunikasi Visual di SMK Negeri 1 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sikap cinta tanah air dengan sikap disiplin siswa kelas X Desain Komunikasi Visual Di SMK Negeri 1 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026. Sementara tujuan khusus dari penelitian ini yaitu dari rumusan masalah di atas:

1. Untuk mendeskripsikan sikap cinta tanah air siswa kelas X Desain Komunikasi Visual di SMK Negeri 1 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Untuk mendeskripsikan sikap disiplin siswa kelas X Desain Komunikasi Visual di SMK Negeri 1 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Untuk mengetahui hubungan antara sikap cinta tanah air dengan sikap disiplin siswa kelas X Desain Komunikasi Visual di SMK Negeri 1 Sintang Tahun Ajaran 2025/2026?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat pada bidang pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Adapun manfaat penelitian terdiri dari manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat secara praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang PPKn. Hasil penelitian ini dapat memperkuat teori-teori yang menjelaskan adanya hubungan antara sikap cinta tanah air dengan perilaku disiplin siswa di lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji nilai-nilai kebangsaan dan kedisiplinan dalam konteks pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini, peserta didik diharapkan dapat memahami pentingnya sikap cinta tanah air dan menerapkannya dalam bentuk sikap disiplin, baik dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari di sekolah.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru, khususnya guru PPKn, dalam

merancang strategi pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai cinta tanah air sekaligus membentuk sikap disiplin siswa di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam menumbuhkan sikap cinta tanah air serta meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan belajar maupun kegiatan ekstrakurikuler yang berwawasan kebangsaan.

d. Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memberikan data empiris yang kuat untuk merumuskan atau merevisi kebijakan terkait penguatan pendidikan karakter, khususnya mengenai sikap cinta tanah air dan sikap disiplin di jenjang SMK. Dinas Pendidikan dapat mengetahui sejauh mana program yang sudah berjalan efektif atau apakah perlu adanya penekanan baru dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Penelitian ini menjadi bentuk nyata pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pendidikan dan penelitian, serta menjadi referensi ilmiah yang bermanfaat di perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian, yang dapat berubah-ubah nilainya. Menurut Machali (2018:61) variabel penelitian adalah apa yang menjadi fokus dalam

sebuah penelitian. Variabel penelitian biasanya ditunjukkan dengan huruf X dan Y. Huruf X biasanya menunjukkan variabel independen (variabel bebas), sedangkan huruf Y menunjukkan variabel dependen (variabel terikat).

Jenis-jenis variabel penelitian menurut Imam Machali adalah sebagai berikut:

1) Variabel Independen (*Independent Variable*)

Variabel independen (variabel bebas) sering disebut sebagai variabel stimulus, *prediktor dan antecedent*. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering disebut juga dengan variabel pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain. Adapun dimaksud dengan variabel independen dalam penelitian ini adalah sikap cinta tanah air.

2) Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel terpengaruhi. Adapun dimaksud dengan variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap disiplin.

F. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Sikap Cinta Tanah Air

Secara umum sikap cinta tanah air adalah sikap bangga, setia dan peduli terhadap bangsa dan negaranya yang diwujudkan melalui tindakan menjaga keutuhan, mentaati aturan serta rela berkorban demi kemajuan dan keamanan negara. Nilai ini mencerminkan rasa bangga, hormat, dan tanggung jawab warga negara terhadap tanah kelahirannya serta komitmen untuk menjaga dan membangun bangsa secara berkelanjutan. Dalam penelitian ini, sikap cinta tanah air dimaksudkan dengan perilaku siswa yang menunjukkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap negara dan bangsa Indonesia.

2. Sikap Disiplin

Secara umum sikap disiplin adalah sikap yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan, tata tertib, norma, dan menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Sikap disiplin dalam penelitian ini adalah sikap patuh dan taat siswa terhadap tata tertib serta peraturan yang berlaku di sekolah, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, sehingga mendukung terciptanya suasana belajar yang tertib dan kondusif didalam kelas.